

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang memiliki variasi nilai dan menjadi fokus pengamatan peneliti (Suliyanto, 2018). Adapun objek penelitian yang dikemukakan oleh Sugiyono, (2019) beliau berpendapat bahwa objek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu mengenai sesuatu hal yang objektif, valid, dan juga reliabel mengenai suatu hal atau variabel tertentu.

Berdasarkan dari pengertian objek penelitian menurut para ahli di atas, maka dapat diartikan bahwa objek penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi fokus utama pengamatan dalam suatu penelitian yang memiliki variasi nilai, serta dijadikan sebagai sasaran ilmiah untuk memperoleh data yang objektif, valid, dan juga reliabel guna untuk mencapai tujuan dari penelitian.

Objek dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan rasio *Return on Asset* (ROA) dan juga harga saham PT. Bank *Syariah* Indonesia Tbk, sedangkan untuk subjek dalam penelitian ini yaitu PT. Bank *Syariah* Indonesia Tbk dengan menggunakan data Triwulan I 2021-Triwulan IV 2025.

3.2. Gambaran Umum PT. Bank Syariah Indonesia Tbk

3.2.1 Sejarah PT. Bank Syariah Indonesia Tbk

Semenjak ditetapkannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 yang mengatur tentang perbankan *syariah* banyak bank yang mulai menerapkan prinsip *syariah*, seperti bank BUMN yang membentuk anak perusahaannya sebagai bank umum dengan prinsip *syariah* yaitu diantaranya PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT. Bank BRI *Syariah* (Persero) Tbk, dan PT. Bank BNI *Syariah*.

Pada tanggal 1 Februari 2021 atau yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H, BSI secara resmi mulai beroperasi sebagai hasil penggabungan ketiga Bank *Syariah* BUMN. Dengan di sahkan oleh OJK melalui surat yang di rilis pada tanggal 27 Januari 2021 dengan Nomor SR-3/PB.1/2021 perihal pemberian izin penggabungan ketiga Bank *Syariah* BUMN yaitu PT Mandiri *Syariah* Tbk, PT BNI *Syariah*, dan PT BRI *Syariah* menjadi Izin Usaha atas nama PT. Bank *Syariah* Indonesia Tbk. Sejak saat itu, BSI menjalankan bisnis perbankan *syariah* dengan fokus pelayanan inklusif, profesional dan berorientasi pada kepuasan nasabah.

Tabel 3.1 Profil PT. Bank Syariah Indonesia Tbk

Nama Perusahaan	PT. Bank <i>Syariah</i> Indonesia Tbk
Bidang Usaha	Perbankan <i>Syariah</i>
Pendahulu	UUS BRI Bank <i>Syariah</i> Mandiri Bank BNI <i>Syariah</i>

Dasar Hukum Pendirian	Akta No 38 yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta pada tanggal 14 Januari 2021. Yang mana akta pendirian perseroan tersebut telah diterima oleh Kementerian hukum dan HAM Republik Indonesia pada tanggal 28 Januari 2021.
Tanggal Pendirian	1 Februari 2021
Kepemilikan	Bank Mandiri (51,47%) Bank Negara Indonesia (23,24%) Bank Rakyat Indonesia (15,38%) Publik (9,91%)
Kode Emiten	BEI: BRIS
Jumlah Jaringan Kantor	1 Kantor Pusat 348 Kantor Cabang 1.200 Kantor Cabang & Unit >1.700 ATM/CRM >123.000 BSI Agen Layanan Digital: BYOND by BSI Kantor Perwakilan: Dubai
Website	https://www.bankbsi.co.id
Email Perusahaan	Corporate.secretary@bankbsi.co.id

Alamat Korespondensi	Gedung The Tower, Jalan Gatot Subroto No.27, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12930
Alamat Kantor Cabang Tasikmalaya	Jl. Otto Iskandardinata, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya

3.2.2 Visi dan Misi PT. Bank Syariah Indonesia Tbk

Visi PT. Bank *Syariah* Indonesia Tbk yaitu “Menjadi 10 TOP GLOBAL ISLAMIC BANK”

Misi PT. Bank *Syariah* Indonesia Tbk yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan akses solusi keuangan *syariah* di Indonesia
Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.
2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi (PB>2).
3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia
Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

3.2.3 Logo dan Makna PT. Bank Syariah Indonesia Tbk



Gambar 3.1 Logo Bank Syariah Indonesia
 Sumber : <https://www.bankbsi.co.id> (Tahun, 2026)

Makna logo BSI mencantumkan gambar bintang diatas huruf 1 dengan warna terang. Bintang itu didesain dengan memiliki lima sudut yang memiliki arti khusus. Di bawah tulisan BSI disematkan kata “Bank Syariah Indonesia”

Filosofi yang terkandung dalam bintang kuning bersudut 5 mempresentasikan 5 sila Pancasila dan 5 rukun Islam. Tulisan BSI menjadi representasi indonesia baik di tingkat nasional maupun di tingkat global.

3.3 Metode Penelitian

3.3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksplanatori dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode eksplanatori merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih yakni variabel independen yaitu *Return on Asset* (ROA) dan variabel dependen yaitu Harga Saham (Sugiyono, 2019).

Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengujian hipotesis berdasarkan data numerik yang dapat diukur, dihitung, dan dianalisis secara statistik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menguji secara

empiris apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham secara sistematis dan objektif. (Creswell, 2014).

Metode eksplanatori dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menguji hubungan kausal antara variabel *Return on Asset* (ROA) sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk berdasarkan data triwulanan periode 2021-2025. Melalui pendekatan ini, penelitian tidak hanya mendeskripsikan fenomena yang terjadi, tetapi menguji juga hipotesis yang telah dirumuskan mengenai ada atau tidaknya pengaruh ROA terhadap harga saham secara statistik dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

3.3.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan karakteristik, sifat, atau nilai dari suatu objek maupun aktivitas yang mengalami perubahan tertentu dan ditetapkan oleh peneliti sebagai bahan kajian guna untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2019:68).

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yaitu sebagai berikut:

1. Variabel independen (*Independent Variabel*), yaitu *Return on Asset* yang mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba.
2. Variabel Dependen (*Dependent Variabel*), yaitu Harga saham yang mencerminkan nilai pasar dari suatu perusahaan dan dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk salah satunya yaitu profitabilitas perusahaan.

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Return on Asset (ROA)</i> (Variabel X) Kasmir (2016;201)	ROA merupakan rasio profitabilitas yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimilikinya.	<i>Return on Assets</i> $= \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Assets}} 100\%$	Rasio (%)
Harga saham (Variabel Y) Hartono (2022)	Harga saham merupakan nilai yang terbentuk di pasar bursa pada waktu tertentu, yang dipengaruhi oleh aktivitas para pelaku pasar melalui mekanisme permintaan dan penawaran atas saham tersebut di pasar modal.	Harga saham penutupan (<i>Closing price</i>) akhir periode triwulanan saham BRIS	Rasio (Rp)

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan studi dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan dengan diperoleh data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan PT. Bank Syariah Indonesia yang dipublikasikan melalui situs resmi PT. Bank Syariah Indonesia periode 2021-

2025. Serta data harga penutupan (*Closing price*) pada setiap akhir periode triwulanan, yang diakses melalui situs resmi seperti Bursa Efek Indonesia maupun platform data harga saham lainnya.

3.3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan sifatnya adalah jenis data kuantitatif, yaitu data yang dapat diukur dengan secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2013:7).

Berdasarkan dengan waktu pengumpulannya, penelitian ini menggunakan data *time series*, yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu yang relatif sama dengan instrumen dan objek yang sama, dengan tujuan yaitu untuk menggambarkan perkembangan suatu keadaan (Sugiyono, 2018:161).

Sedangkan berdasarkan cara memperolehnya, penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan cara tidak langsung dari subjek penelitian, yang sudah dikumpulkan dan disajikan oleh pihak lain, baik dengan tujuan komersial maupun nonkomersial, yang biasanya berupa data statistik hasil penelitian dari literatur seperti buku laporan survei, artikel dan berbagai sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian (Sugiyono, 2018:156).

Adapun sumber data dalam penelitian ini bersumber dari data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui dokumen atau laporan resmi yang telah dipublikasikan, sebagai berikut:

1. Laporan keuangan triwulanan PT. Bank *Syariah* Indonesia Tbk yang dipublikasikan secara resmi melalui situs resmi perusahaan (<https://ir.bankbsi.co.id>)
2. Data harga saham historis PT. Bank *Syariah* Indonesia Tbk yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>), Investing.com (<https://id.investing.com>) atau *platform* data harga saham lainnya. Data yang diambil yaitu harga penutupan (*Closing price*) pada akhir periode triwulan.

3.3.3.2 Populasi Sasaran

Populasi merupakan sekelompok objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dilakukan analisis guna untuk mendapatkan kesimpulan yang relevan. (Iba & Wardhana, 2023:167). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulanan PT. Bank *Syariah* Indonesia Tbk yang dipublikasikan secara resmi melalui situs resmi perusahaan atau melalui Bursa Efek Indonesia sejak perusahaan ini resmi berdiri melalui proses merger dari ketiga Bank *Syariah* BUMN pada tanggal 1 Februari 2021 hingga Desember 2025.

Pemilihan populasi sasaran laporan keuangan triwulanan didasarkan pada pertimbangan bahwa laporan triwulanan merupakan kewajiban pelaporan yang dilakukan secara berkala bagi emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016, sehingga data telah bersifat resmi. Selain itu, frekuensi pada data triwulanan dapat menghasilkan jumlah

observasi yang lebih memadai dibandingkan dengan data tahunan sehingga dapat lebih representatif dalam menangkap dinamika perubahan *Return on Asset* (ROA) dan respon harga saham secara periodik.

3.3.3.3 Penentuan Sampel

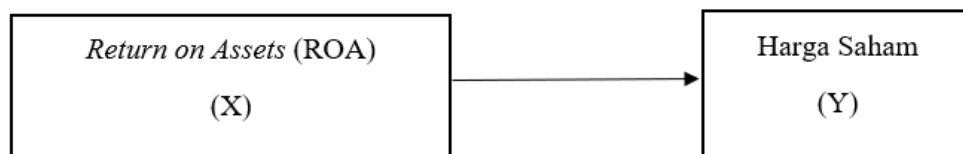
Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, dan diharapkan dapat mewakili populasi secara menyeluruh (Sugiyono, 2016:81). Sampel dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan triwulanan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2021-2025, yang terdiri dari 20 data (Triwulan I 2021 – Triwulan IV 2025). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan, dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti (Sugiyono, 2016:81).

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan triwulanan PT. Bank Syariah Indonesia yang telah diaudit dan dipublikasikan secara publik selama periode 2021-2025.
2. Data harga saham penutupan (*Closing price*) triwulanan yang tersedia dan secara lengkap yang dapat diakses secara publik selama periode 2021-2025.

3.3.4 Model Penelitian

Model penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif kausal (eksplanatori) dengan pendekatan kuantitatif. Penggunaan metode penelitian asosiatif kausal (eksplanatori) ini bertujuan untuk menjelaskan dan menguji kebenaran hipotesis mengenai pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham melalui pengumpulan data sekunder. Adapun model dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :



Gambar 3.2 Model Penelitian

3.3.5 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui “Pengaruh *Return on Asset* terhadap Harga Saham pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Periode 2021-2025.” Maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

3.3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2022:226) menyatakan bahwa analisis deskriptif bertujuan untuk mengolah data dengan cara mendeskripsikan atau menyajikan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa bermaksud menarik kesimpulan atau membuat generalisasi yang berlaku secara umum. Data yang terkumpul tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dibahas secara deskriptif.

3.3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang dibangun memenuhi persyaratan statistik sehingga menghasilkan estimasi yang valid, tidak bias, dan efisien. (Ghozali, 2016). Mengingat penelitian ini menggunakan data *time series* triwulanan, pengujian asumsi klasik yang dilakukan mencakup tiga uji berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016:154). Adapun kriteria pengujian dalam uji normalitas ini sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka residual berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka residual tidak berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016:134). Jika varian residual bersifat konstan, maka disebut homoskedastisitas, dan kondisi inilah yang diharapkan dalam model regresi yang baik. Pengujian dilakukan menggunakan uji Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika nilai signifikan variabel independen $> 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan guna untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2018:111). Model regresi yang baik yaitu yang bebas dari autokorelasi, model regresi yang menunjukkan gejala autokorelasi memiliki standar *error* yang sangat besar sehingga memiliki kemungkinan besar model regresi tidak signifikan. Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah dengan metode uji *Durbin Watson*.

Tabel 3.3 Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika	Keputusan	Hipotesis Nol
$0 < dw < dL$	ditolak	Terdapat autokorelasi positif
$dL < dw < dU$	Tidak ada keputusan	Tidak ada keputusan
$4 - dL < dw < 4 - dU$	ditolak	Terdapat autokorelasi negatif
$4 - dU < dw < 4 - dU$	Tidak ada keputusan	Tidak ada keputusan
$dU < dw < 4 - dU$	Diterima	Tidak ada autokorelasi

Namun, jika di dalam penelitian dengan menggunakan uji *Durbin Watson* dinyatakan terdapat autokorelasi. Maka untuk mengatasi permasalahan autokorelasi tersebut, perlu dilakukan pengobatan dengan menggunakan metode *Cochrane-Orcutt*. Sebagaimana dijelaskan oleh Ghozali, (2018), metode *Cochrane-Orcutt* digunakan sebagai tindakan untuk penyembuhan (pengobatan) untuk mengatasi masalah autokorelasi dengan mengubah data penelitian menjadi bentuk *lag*.

3.3.5.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan bentuk paling dasar dari analisis regresi yang melibatkan hubungan linear antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. (Iba, Z., Wardhana, 2024:61). Dalam penelitian ini, model regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *Return on Asset* (ROA) sebagai variabel independen terhadap harga saham yang merupakan variabel dependen pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk berdasarkan data triwulanan periode 2021-2025. Adapun persamaan model regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y: Harga saham

a: Konstanta

b: Koefisien regresi

X: ROA (*Return on Asset*)

e: *Standar error*

3.3.5.4 Uji Hipotesis (Uji T)

Uji-t atau uji parsial merupakan metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh secara parsial yang signifikan terhadap variabel dependen. (Sugiyono, 2018:206). Menguji tingkat signifikan koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui keberartian derajat

hubungan antara variabel (X) dan variabel (Y) yang digunakan dengan koefisien korelasi.

Sehingga dalam penelitian ini Uji T digunakan untuk menguji apakah variabel independen (ROA) secara linear berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (harga saham).

Dalam uji T juga memerlukan perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1). Adapun perumusan hipotesis statistik untuk uji T dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. (H_0) = *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk pada periode 2021-2025.
2. (H_1) = *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk pada periode 2021-2025.

3.3.5.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai R^2 dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol, maka berarti semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, semakin dekat dengan 100% nilai determinasinya, maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.